

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NURUL FALAH
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pembelajaran	: Teks Cerita Fabel
Alokasi Waktu	: 3 x 40 (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati video Fabel, diharapkan siswa mampu menjelaskan dan menentukan struktur teks Fabel yang dibaca/didengar/dilihat.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Siswa menjawab salam dari guru dilanjutkan berdoa dipimpin salah seorang siswa.
- Guru dan Siswa menyanyikan lagu “INDONESIA RAYA” <https://www.youtube.com/watch?v=IPdY7BTcmA0>
- Guru menanyakan kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi Teks Fabel.
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks cerita fabel yang sudah dikenal.

Kegiatan Inti (100 menit)

- Siswa menyimak video cerita fabel “**Semut dan Belalang**” dari <https://www.youtube.com/watch?v=WXGr2CQHPsU> **cerita kartun anak bahasa indonesia**
- Siswa membentuk kelompok kerja terdiri atas 4 s.d. 5 orang yang dipilih guru
- Siswa membuat soal berbeda dan menukarkan antar kelompok berkaitan dengan struktur teks fabel.**
- Siswa memberikan bukti pendukung dari cerita teks Fabel berkaitan dengan struktur teks Fabel**
- Siswa bertanya jawab dengan kelompok lain dalam panduan guru **dengan kritis** tentang struktur teks cerita fabel
- Siswa menggali informasi tentang struktur teks cerita fabel
- Siswa **dengan cermat berdiskusi** tentang struktur teks cerita fabel.
- Siswa menentukan dan menganalisis struktur cerita fabel.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi berkaitan dengan isi teks cerita fabel secara bergantian dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- Masing-masing kelompok **menyempurnakan hasil kerjanya**.

k. Siswa mengerjakan LKS berkaitan dengan Membaca Teks Fabel “Si kancil dan Buaya”

l. Siswa setelah membaca teks Fabel “Si Kancil dan Buaya” di LKS setelah itu mengidentifikasi struktur yang ada di dalam cerita

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan struktur teks cerita fabel.
- b. Siswa bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- c. Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran mengenai teks cerita fabel.
- d. Siswa menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

C. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/jurnal
- b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
- c. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen jurnal perkembangan sikap

No	Waktu	Nama siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
	Dst.			

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal	No soal
1	3.12 Menelaah struktur fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Teks cerita fabel	Disajikan contoh teks cerita fabel SISWA dapat menentukan struktur teks cerita fabel.	Sebutkan struktur teks cerita fabel?	1

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	skor
1	Menyebutkan 4-5 struktur teks fabel dan memberikan bukti pendukung dengan tepat	50
	Menyebutkan 3-4 struktur teks cerita fabel dan memberikan bukti pendukung dengan tepat	30
	Menyebutkan 1-2 struktur teks cerita fabel dan memberikan bukti pendukung dengan tepat	20

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots$$

(Nilai dalam bentuk puluhan)

Mengetahui
Kepala SMP NURUL FALAH

A.SYAFILSH
NIP.

Pamekasan, 03 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

JUFRIADI, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN



TEKS FABEL

SEMUT DAN BELALANG

Pada saat musim panas di sebuah hutan yang jauh di sana, ada keluarga semut yang begitu rajin bekerja. Setiap hari, mereka menyicil untuk mengumpulkan makanan sedikit demi sedikit untuk mengisi lumbungunya.

Hal itu dilakukan keluarga tersebut mengingat sebentar lagi musim dingin akan datang. Di musim tersebut, mereka nantinya tidak bisa melakukan apa-apa, maka dari itu semua harus dipersiapkan mulai dari sekarang.

Cuaca yang begitu panas tak sedikitpun menyurutkan niat mereka. Meskipun terkadang barang yang dibawanya terlalu berat dan kewalahan, itu semua mereka lakukan dengan ikhlas dan senang hati.

Mereka membawa apa pun yang nantinya bisa digunakan sebagai persediaan makanan. Contohnya seperti buah-buahan kering atau biji-bijian yang sudah jatuh dari pohon.

Kemudian pada suatu hari, ada seekor semut yang ketinggalan dari rombongannya. Ia merasa kewalahan karena membawa biji yang lebih besar daripada dirinya. Dengan susah payah, dirinya membawa biji tersebut supaya bisa sampai di tempat tujuan.

Tak berapa lama kemudian, semut tersebut bertemu dengan seekor belalang yang sedang menikmati musim panas. Ia memainkan biolanya sambil menyanyikan lagu-lagu gembira khas musim panas.

Melihat si semut yang terlihat kelelahan, belalang pun menyapanya. “Hai semut, kamu sedang apa? Lihatlah, hari ini sangat cerah. Ayo bermain saja denganku. Kita harus menikmati hidup,” ujarnya pada semut itu.

Sebelum menjawab pertanyaannya, si semut meletakkan bahan makan yang dibawanya dan menatap tidak percaya. “Aku sedang mengumpulkan bahan makanan sebagai persiapan untuk musim dingin. Kamu tidak melakukannya juga?” tukasnya.

“Kenapa repot-repot sekarang, sih? Kan, musim dingin masih lama. Lihatlah, aku masih banyak sekali makanan di sini, ini tak akan cepat habis,” jawabnya sambil mencabut lalu mengunyah rumput yang ada di sekitarnya.

“Apakah tidak takut kalau nanti sewaktu musim dingin kamu akan kelaparan?” Tanya si semut lagi. “Itu bisa dipikirkan nanti, lagi pula ini masih musim panas. Persediaan makanan masih banyak,” jawabnya.

Tak mau membuang waktu lebih banyak lagi, semut tersebut kemudian bersiap untuk melanjutkan perjalanannya ke lumbung. Namun, ia kesudahan meletakkan kembali makanan yang dibawanya.

Ia pun kemudian meminta tolong belalang untuk membantu meletakkannya ke punggung. Namun, jawaban hewan berwarna hijau sungguh tidak menyenangkan hati.

“Belalang, maukah kamu menolongku meletakkan ini di punggungku?” pintanya. “Astaga, artis dan penyanyi sepertiku tidak seharusnya mengangkat barang berat,” jawab si belalang.

“Tapi karena aku sedang baik hati, aku akan membantumu,” lanjutnya. Setelah mengucapkan terima kasih, si semut kemudian melanjutkan perjalanannya dan menyusul teman-temannya yang lain.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan, saat ini sudah mulai memasuki musim gugur dan para semut semakin giat bekerja. Pasalnya, musim dingin sebentar lagi akan tiba. Mereka harus memastikan kalau simpanan makanan akan cukup untuk semua penghuni.

Berbeda dengan para semut, sang belalang pun masih bermalas-malasan. Meskipun melihat betapa giatnya para semut, hatinya tidak terketuk sama sekali untuk melakukan hal yang sama. Ia masih terus-terusan bersenang-senang memainkan biolanya sambil bernyanyi.

Akhirnya musim dingin pun tiba, para semut yang sudah mempersiapkan semuanya bisa dengan tenang berlindung di sarang mereka. Mereka tak perlu bersusah-susah mencari makanan karena semuanya sudah tersedia.

Sementara itu di tempat lain, belalang mulai kalang kabut. Persediaan makanannya sudah habis. Ia juga tidak bisa mencari makanan karena semua daratan tertutupi oleh salju.

Selama berhari-hari, si belalang hanya bisa berdiam diri di sarangnya. Ia tak hanya kelaparan tetapi juga kedinginan.

Kalau terus-terusan seperti ini, bisa-bisa ia akan mati kelaparan. Karena sudah tidak tahan lagi, akhirnya ia memutuskan keluar untuk mencari makanan.

Belalang berjalan ke sana ke mari tanpa arah. Ia hanya ingin menemukan sedikit makanan untuk mengganjal perutnya yang begitu lapar.

Dirinya juga sudah tidak kuat untuk berjalan lebih lama lagi. Kalau sudah seperti ini, barulah ia menyesal mengapa tidak mendengarkan saran si semut untuk menimbun makanan.

Hingga kemudian, ia berdiri di sebuah sarang. Tanpa mempedulikan rasa malunya, ia mengetuk pintu sarang tersebut untuk meminta sedikit makanan. Saat pintunya terbuka, terkejutlah ia ketika menemukan si semut yang membukanya.

Meskipun malu luar biasa, mengisi perutnya sekarang lebih penting. Ia pun kemudian meminta tolong pada si semut untuk memberinya sedikit makanan.

“Kenapa kamu meminta makanan padaku? Apakah selama musim panas kamu tak menyiapkan bahan makanan sedikitpun?” Tanya si semut. Namun, belalang diam saja, dengan kondisinya yang seperti itu, ia sudah tidak fokus untuk diajak bicara.

Si semut sebenarnya ingin menolak untuk memberikan bantuan. Niatnya untuk memberi pelajaran kepadanya agar tidak malas-malasan. Namun melihat kondisi belalang, ia jadi tak tega.

Akhirnya, ia mengizinkan belalang untuk masuk ke rumahnya. Ia pun memberikan sedikit makanan untuknya. Setelah itu, belalang pun berjanji akan lebih rajin lagi supaya kejadian ini tidak terulang.

BAHAN AJAR

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

TEKS CERITA FABEL



Oleh

JUFRIADI, S.Pd

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

SMP NURUL FALAH

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

TEKS FABEL

APERSEPSI

Nilai-nilai dari kehidupan dapat kita petik dari berbagai cerita, salah satunya adalah cerita fabel. Cerita fantasi merupakan bagian dari teks narasi, yaitu teks yang diceritakan atau digambarkan melalui kehidupan tokoh, baik dalam wujud binatang maupun manusia yang merupakan hasil imajinasi pengarang. Meskipun, cerita fabel berupa cerita rekaan atau khayalan, namun mengandung pesan positif yang baik dicontoh oleh pembaca.

Pernahkah kalian membaca cerita fabel? Coba cari dan bacalah cerita tersebut dan pastikan kalian memahami isi cerita, unsur-unsur, dan ciri-cirinya. Agar kalian dapat menceritakan kembali cerita tersebut dengan menarik. Untuk itu, mari kita pelajari materi cerita fantasi dengan cermat!



Fabel adalah salah satu dongeng yang menampilkan binatang sebagai tokoh utama. Tokoh tersebut dapat berpikir, berperasaan, berbicara, bersikap dan berinteraksi seperti manusia. Fabel bersifat didaktis untuk mendidik. Fabel digunakan sebagai kiasan kehidupan manusia dan untuk mendidik masyarakat

CIRI-CIRI TEKS FABEL

Ciri-Ciri Teks Fabel

Dibawah ini terdapat beberapa ciri-ciri teks fabel, antara lain:

1. **TOKOH UTAMANYA BINATANG**
2. **MEMILIKI ALUR MAJU**
3. **WATAK-WATAK YANG DITAMPILKAN MEMILIKI KARAKTER YANG BAIK DAN BURUK**
4. **PERISTIWA YANG MENUNJUKKAN SEBAB AKIBAT**
5. **LATAR DALAM CERITA MENGGUNAKAN LATAR ALAM SEPERTI HUTAN, SUNGAI, GUNUNG, DAN LAIN-LAIN**
6. **CERITANYA SINGKAT DAN CEPAT**
7. **PESAN ATAU TEMA KADANG-KADANG DITULISKAN DALAM CERITA**

UNSUR-UNSUR FABEL

Di dalam sebuah fabel, terdapat unsur-unsur yang bisa dijadikan sumber identifikasi yang terdiri dari :

- ❖ **Tema : ide atau juga gagasan inti sebuah cerita**
- ❖ **Latar : melingkupi latar tempat, waktu, sosial, dan emosional**

- ❖ **Alur** : Rangkaian jalannya cerita, alur maju, alur mundur, dan alur campuran
- ❖ **Tokoh** : para pelaku yang terlibat di dalam suatu cerita (binatang)

Watak tokoh : merupakan sifat-sifat yang digambarkan oleh tokoh cerita (seperti misalnya sifat manusia)

- ❖ **Amanat** : pesan yang terkandung di dalam cerita

Tujuan komunikasi fabel : menginspirasi, menghibur, serta juga mendidik

- ❖ **Sudut Pandang** : cara menentukan arah pandang pengarang terhadap peristiwa-peristiwa di dalam cerita. Sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga

Cara penceritaan : merupakan Sudut pandang yang digunakan didalam cerita

STRUKTUR TEKS FABEL

Sebagaimana cerita pada umumnya, fabel juga memiliki struktur cerita antara lain:

- **Judul** adalah kalimat yang terdapat pada awal cerita yang memiliki fungsi untuk menjelaskan tema secara umum atau gambaran dari cerita tersebut.
- **Orientasi** bagian yang menunjukkan pengenalan karakter, waktu dan tempat dalam cerita, biasanya terdapat pada bagian awal cerita.
- **Komplikasi** bagian pada fabel yang menunjukkan konflik awal atau munculnya masalah dalam cerita.
- **Klimaks** merupakan bagian yang menceritakan puncak dari suatu masalah atau konflik
- **Resolusi** ini adalah bagian dari cerita yang berisi tentang penyelesaian masalah yang ada dalam cerita.
- **Koda** ini merupakan bagian terakhir dari cerita fabel yang berisi tentang amanat dari pengarang atau pesan-pesan yang ingin disampaikan.

JENIS-JENIS TEKS FABEL

- **Fabel Modern** cerita yang muncul karena sengaja ditulis dengan kurun waktu yang belum relatif lama. Cerita fabel ini dibuat sebagai sebuah ekspresi kesusastraan. Ciri-ciri dari fabel modern adalah karakter pada setiap tokohnya unik, ceritanya bervariasi bisa panjang atau pendek, tema lebih rumit dan terkadang berupa epik. *Animal Farm* yang sempat aku singgung di atas bisa dikategorikan ke dalam fabel modern.
- **Fabel Klasik** cerita yang memang sudah dikenal sejak zaman dulu yang tidak diketahui jelas kapan waktu munculnya. Ciri-ciri dari fabel klasik adalah tema lebih sederhana, cerita pendek, banyak terdapat pesan-pesan moral dan sifat hewani dari tokoh masih sangat melekat. Kisah kancil dan buaya merupakan salah satu contoh dari fabel klasik.

Latihan Siswa

Bacalah teks berikut dengan seksama!

TEKS “**Semut dan Belalang**” dari <https://www.youtube.com/watch?v=WXGr2CQHPsU> cerita kartun anak bahasa indonesia



TEKS FABEL

SEMUT DAN BELALANG

Pada saat musim panas di sebuah hutan yang jauh di sana, ada keluarga semut yang begitu rajin bekerja. Setiap hari, mereka menyicil untuk mengumpulkan makanan sedikit demi sedikit untuk mengisi lumbungnya.

Hal itu dilakukan keluarga tersebut mengingat sebentar lagi musim dingin akan datang. Di musim tersebut, mereka nantinya tidak bisa melakukan apa-apa, maka dari itu semua harus dipersiapkan mulai dari sekarang.

Cuaca yang begitu panas tak sedikitpun menyurutkan niat mereka. Meskipun terkadang barang yang dibawanya terlalu berat dan kewalahan, itu semua mereka lakukan dengan **ikhlas** dan senang hati.

Mereka membawa apa pun yang nantinya bisa digunakan sebagai persediaan makanan. Contohnya seperti buah-buahan kering atau biji-bijian yang sudah jatuh dari pohon.

Kemudian pada suatu hari, ada seekor semut yang ketinggalan dari rombongannya. Ia merasa kewalahan karena membawa biji yang lebih besar daripada dirinya. Dengan susah payah, dirinya membawa biji tersebut supaya bisa sampai di tempat tujuan.

Tak berapa lama kemudian, semut tersebut bertemu dengan seekor belalang yang sedang menikmati musim panas. Ia memainkan biolanya sambil menyanyikan lagu-lagu gembira khas musim panas.

Melihat si semut yang terlihat **kelelahan**, belalang pun menyapanya. “Hai semut, kamu sedang apa? Lihatlah, hari ini sangat cerah. Ayo bermain saja denganku. Kita harus menikmati hidup,” ujarnya pada semut itu.

Sebelum menjawab pertanyaannya, si semut meletakkan bahan makan yang dibawanya dan menatap tidak percaya. “Aku sedang mengumpulkan bahan makanan sebagai persiapan untuk musim dingin. Kamu tidak melakukannya juga?” tukasnya.

“Kenapa repot-repot sekarang, sih? Kan, musim dingin masih lama. Lihatlah, aku masih banyak sekali makanan di sini, ini tak akan cepat habis,” jawabnya sambil mencabut lalu mengunyah rumput yang ada di sekitarnya.

“Apakah tidak takut kalau nanti sewaktu musim dingin kamu akan kelaparan?” Tanya si semut lagi. “Itu bisa dipikirkan nanti, lagi pula ini masih musim panas. Persediaan makanan masih banyak,” jawabnya.

Tak mau membuang waktu lebih banyak lagi, semut tersebut kemudian bersiap untuk melanjutkan perjalanannya ke lumbung. Namun, ia kesusahan meletakkan kembali makanan yang dibawanya.

Ia pun kemudian meminta tolong belalang untuk membantu meletakkannya ke punggung. Namun, jawaban hewan berwarna hijau sungguh tidak menyenangkan hati.

“Belalang, maukah kamu menolongku meletakkan ini di punggungku?” pintanya. “Astaga, artis dan penyanyi sepertiku tidak seharusnya mengangkat barang berat,” jawab si belalang.

“Tapi karena aku sedang baik hati, aku akan membantumu,” lanjutnya. Setelah mengucapkan **terima kasih**, si semut kemudian melanjutkan perjalanannya dan menyusul teman-temannya yang lain.

Hari berganti hari, bulan berganti **bulan**, saat ini sudah mulai memasuki musim gugur dan para semut semakin giat bekerja. Pasnya, musim dingin sebentar lagi akan tiba. Mereka harus memastikan kalau simpanan makanan akan cukup untuk semua penghuni.

Berbeda dengan para semut, sang belalang pun masih **bermalas-malasan**. Meskipun melihat betapa giatnya para semut, hatinya tidak terketuk sama sekali untuk melakukan hal yang sama. Ia masih terus-terusan bersenang-senang memainkan biolanya sambil bernyanyi.

Akhirnya musim dingin pun tiba, para semut yang sudah mempersiapkan semuanya bisa dengan tenang berlindung di sarang mereka. Mereka tak perlu bersusah-susah mencari makanan karena semuanya sudah tersedia.

Sementara itu di tempat lain, belalang mulai kalang kabut. Persediaan makanannya sudah habis. Ia juga tidak bisa mencari makanan karena semua daratan tertutupi oleh salju.

Selama sehari-hari, si belalang hanya bisa berdiam diri di sarangnya. Ia tak hanya kelaparan tetapi juga kedinginan.

Kalau terus-terusan seperti ini, bisa-bisa ia akan mati kelaparan. Karena sudah tidak tahan lagi, akhirnya ia memutuskan keluar untuk mencari makanan.

Belalang berjalan ke sana ke mari tanpa arah. Ia hanya ingin menemukan sedikit makanan untuk mengganjal perutnya yang begitu lapar.

Dirinya juga sudah tidak kuat untuk berjalan lebih lama lagi. Kalau sudah seperti ini, barulah ia **menyesal** mengapa tidak mendengarkan saran si semut untuk menimbun makanan.

Hingga kemudian, ia berdiri di sebuah sarang. Tanpa mempedulikan rasa malunya, ia mengetuk pintu sarang tersebut untuk meminta sedikit makanan. Saat pintunya terbuka, terkejutlah ia ketika menemukan si semut yang membukanya.

Meskipun malu luar biasa, mengisi perutnya sekarang lebih penting. Ia pun kemudian meminta tolong pada si semut untuk memberinya sedikit makanan.

“Kenapa kamu meminta makanan padaku? Apakah selama musim panas kamu tak menyiapkan bahan makanan sedikitpun?” Tanya si semut. Namun, belalang diam saja, dengan kondisinya yang seperti itu, ia sudah tidak fokus untuk diajak bicara.

Si semut sebenarnya ingin menolak untuk memberikan bantuan. Niatnya untuk memberi pelajaran kepadanya agar tidak malas-malasan. Namun melihat kondisi belalang, ia jadi tak tega.

Akhirnya, ia mengizinkan belalang untuk masuk ke rumahnya. Ia pun memberikan sedikit makanan untuknya. Setelah itu, belalang pun berjanji akan lebih rajin lagi supaya kejadian ini tidak terulang.

SOAL.

1. IDENTIFIKASILAH STRUKTUR FABEL SEMUT DAN BELALANG!

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud, halaman 193-208.

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Permendiknas No. 50 Tahun 2015. “Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan”.

<https://www.youtube.com/watch?v=WXGr2CQHPSU> cerita kartun anak bahasa Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=IPdY7BTcmA0> lagu Indonesia raya

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sekolah : SMP NURUL FALAH
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Jenjang Kelas : VII
Semester : Ganjil

Nama Siswa :

Kelas :

KD

3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan **fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.**

IPK

- 3.12.1 menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fabel**
- 3.12.2 mengidentifikasi struktur fabel**

TP

Melalui Penugasan siswa mampu menentukan struktur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar/dilihat.

MATERI : TEKS CERITA

FABEL

Petunjuk kegiatan Belajar

1. Kerjakan tugas di bawah ini secara individu dan dibantu oleh orang tua!
2. Kerjakan tugas tersebut di dalam buku tulis!
3. Perhatikan supaya tugas yang dikerjakan rapi dan bersih!
4. Kumpulkan tugas yang kamu kerjakan untuk dinilai oleh guru!
5. Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan!

TEKS FABEL DI BAWAH INI



Cerita Si Kancil Dan Buaya

Suatu hari Si Kancil, binatang yang katanya cerdik itu, sedang berjalan-jalan di pinggir hutan. Dia hanya ingin mencari udara segar, melihat matahari yang cerah bersinar. Di dalam hutan terlalu gelap, karena pohon-pohon sangat lebat dan tajuknya menutupi lantai hutan. Dia ingin berjemur di bawah terik matahari. Di situ ada sungai besar yang airnya dalam sekali. Setelah sekian lama berjemur, Si Kancil merasa bahwa ada yang berbunyi di perutnya,..krucuk...krucuk...krucuk. Wah, rupanya perutnya sudah lapar. Dia membayangkan betapa enaknyanya kalau ada makanan kesukaannya, ketimun. Namun kebun ketimun ada di seberang sungai, bagaimana cara menyeberangnya ya? Dia berfikir sejenak. Tiba-tiba dia meloncat kegirangan, dan berteriak: “Buaya....buaya.... ayo keluar..... Aku punya makanan untukmu...!” Begitu Kancil berteriak kepada buaya-buaya yang banyak tinggal di sugai yang dalam itu.

Sekali lagi Kancil berteriak, “Buaya...buaya... ayo keluar... mau daging segar nggak?”

Tak lama kemudian, seekor buaya muncul dari dalam air, “Huaahhh... siapa yang teriak-teriak siang-siang begini.. mengganggu tidurku saja.” “Hei Kancil, diam kau.. kalau tidak aku makan nanti kamu.” Kata buaya kedua yang juga muncul. “Wah.... bagus kalian mau keluar, mana yang lain?” kata Kancil kemudian. “Kalau cuma dua ekor masih sisa banyak nanti makanan ini. Ayo keluar semuaa...!” Kancil berteriak lagi. “Ada apa Kancil sebenarnya, ayo cepat katakan,” kata buaya. “Begini, maaf kalau aku mengganggu tidurmu, tapi aku akan bagi-bagi daging segar buat buaya-buaya di sungai ini,” makanya harus keluar semua.

Mendengar bahwa mereka akan dibagikan daging segar, buaya-buaya itu segera memanggil teman-temannya untuk keluar semua. “Hei, teman-teman semua, mau makan gratis nggak? Ayo kita keluuaaar....!” buaya pemimpin berteriak memberikan komando. Tak berapa lama, bermunculanlah buaya-buaya dari dalam air.

“Nah, sekarang aku harus menghitung dulu ada berapa buaya yang datang, ayo kalian para buaya pada baris berjajar hingga ke tepi sungai di sebelah sana,” “Nanti aku akan menghitung satu persatu.”

Tanpa berpikir panjang, buaya-buaya itu segera mengambil posisi, berbaris berjajar dari tepi sungai satu ke tepi sungai lainnya, sehingga membentuk seperti jembatan. “Oke, sekarang aku akan mulai menghitung,” kata Kancil yang segera melompat ke punggung buaya pertama, sambil berteriak, “Satu..... dua..... tiga.....” begitu seterusnya sambil terus meloncat dari punggung buaya satu ke buaya lainnya. Hingga akhirnya dia sampai di seberang sungai. Hatinya tertawa, “Mudah sekali ternyata.”

Begitu sampai di seberang sungai, Kancil berkata pada buaya, “Hai buaya bodoh, sebetulnya tidak ada daging segar yang akan aku bagikan. Tidakkah kau lihat bahwa aku tidak membawa sepotong daging pun?” “Sebenarnya aku hanya ingin menyeberang sungai ini, dan aku butuh jembatan untuk lewat. Kalau begitu saya ucapkan terima kasih pada kalian, dan mohon maaf kalau aku mengerjai kalian,” kata Kancil.

“Ha!...huaahh... sialan... Kancil nakal, ternyata kita cuma dibohongi. Aws kamu ya.. kalau ketemu lagi saya makan kamu,” kata buaya-buaya itu geram.

Si Kancil segera berlari menghilang di balik pohon, menuju kebun Pak Tani untuk mencari ketimun.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks di atas!

1. Identifikasilah struktur yang ada di teks fabel Si kancil dan Buaya!

**SELAMAT
MENERJAKAN!!**

MEDIA PEMBELAJARAN



IDENTITAS PROGRAM

Kompetensi Dasar

3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.12.1 menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fabel

3.12.2 mengidentifikasi struktur fabel

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan mengamati video fabel sampai selesai, diharapkan siswa mampu menentukan struktur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar/dilihat.

TEKS LABEL

Identitas Program

Peta Konsep

Wacana Ikpdp

Materi Pokok



IDENTITAS PROGRAM

Kompetensi Dasar

3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Indikator Pencapaian Kompetensi

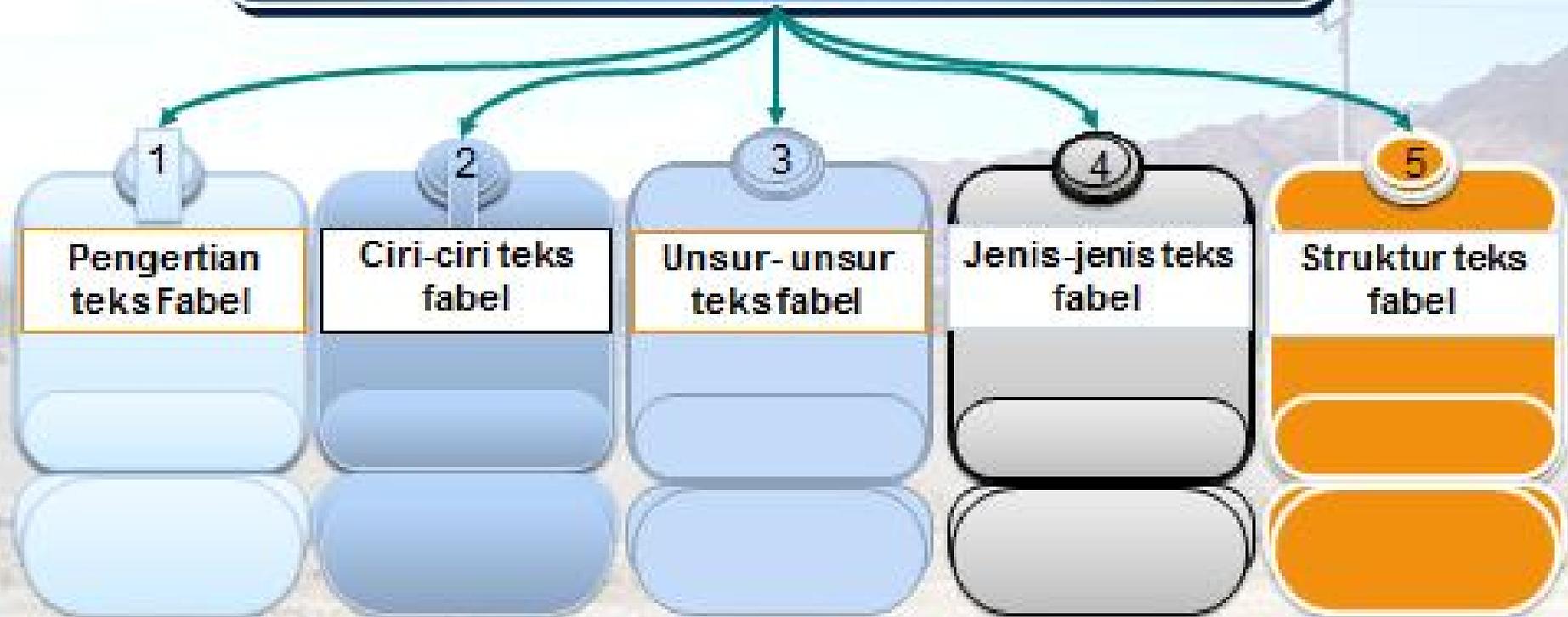
- 3.12.1 menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fabel
- 3.12.2 mengidentifikasi struktur fabel

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan mengamati video fabel sampai selesai, diharapkan siswa mampu menentukan struktur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar/dilihat.

PETA KONSEP

TEKS FABEL



MATERI POKOK

Pengertian
Teks Fabel

Fabel adalah salah satu dongeng yang menampilkan binatang sebagai tokoh utama. Tokoh tersebut dapat berpikir, berperasaan, berbicara, bersikap dan berinteraksi seperti manusia. Fabel bersifat didaktis untuk mendidik. Fabel digunakan sebagai kiasan kehidupan manusia dan untuk mendidik masyarakat

MATERI POKOK

Ciri-ciri Teks Fabel

- 1. TOKOH UTAMANYA BINATANG**
- 2. MEMILIKI ALUR MAJU**
- 3. WATAK-WATAK YANG DITAMPILKAN MEMILIKI KARAKTER YANG BAIK DAN BURUK**
- 4. PERISTIWA YANG MENUNJUKKAN SEBAB AKIBAT**
- 5. LATAR DALAM CERITA MENGGUNAKAN LATAR ALAM SEPERTI HUTAN, SUNGAI, GUNUNG, DAN LAIN-LAIN**
- 6. CERITANYA SINGKAT DAN CEPAT**
- 7. PESAN ATAU TEMA KADANG-KADANG DITULISKAN DALAM CERITA**

MATERI POKOK



MATERI POKOK

UNSUR-UNSURNYA

- ❖ Tema : ide atau juga gagasan inti sebuah cerita
- ❖ Latar : melingkupi latar tempat, waktu, sosial, dan emosional
- ❖ Alur : Rangkaian jalanya cerita, alur maju, alur mundur, dan alur campuran
- ❖ Tokoh : para pelaku yang terlibat di dalam suatu cerita (binatang)
Watak tokoh : merupakan sifat-sifat yang digambarkan oleh tokoh cerita (seperti misalnya sifat manusia)
- ❖ Amanat : pesan yang terkandung di dalam cerita
Cara penceritaan : merupakan Sudut pandang yang digunakan didalam cerita
Tujuan komunikasi fabel : menginspirasi, menghibur, serta juga mendidik
- ❖ Sudut Pandang : cara menentukan arah pandang pengarang terhadap peristiwa-peristiwa di dalam cerita. Sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga

MATERI POKOK



MATERI POKOK

- ❖ **Fabel Modern** cerita yang muncul karena sengaja ditulis dengan kurun waktu yang belum relatif lama. Cerita fabel ini dibuat sebagai sebuah ekspresi kesusastraan. Ciri-ciri dari fabel modern adalah karakter pada setiap tokohnya unik, ceritanya bervariasi bisa panjang atau pendek, tema lebih rumit dan terkadang berupa epik. *Animal Farm* yang sempat aku singgung di atas bisa dikategorikan ke dalam fabel modern.
- ❖ **Fabel Klasik** cerita yang memang sudah dikenal sejak zaman dulu yang tidak diketahui jelas kapan waktu munculnya. Ciri-ciri dari fabel klasik adalah tema lebih sederhana, cerita pendek, banyak terdapat pesan-pesan moral dan sifat hewani dari tokoh masih sangat melekat. Kisah kancil dan buaya merupakan salah satu contoh dari fabel klasik.

MATERI POKOK

Struktur Teks Fabel

- **Judul** adalah kalimat yang terdapat pada awal cerita yang memiliki fungsi untuk menjelaskan tema secara umum atau gambaran dari cerita tersebut.
- **Orientasi** bagian yang menunjukkan pengenalan karakter, waktu dan tempat dalam cerita, biasanya terdapat pada bagian awal cerita.
- **Komplikasi** bagian pada fabel yang menunjukkan konflik awal atau munculnya masalah dalam cerita.
- **Klimaks** merupakan bagian yang menceritakan puncak dari suatu masalah atau konflik
- **Resolusi** ini adalah bagian dari cerita yang berisi tentang penyelesaian masalah yang ada dalam cerita.
- **Koda** ini merupakan bagian terakhir dari cerita fabel yang berisi tentang amanat dari pengarang atau pesan-pesan yang ingin disampaikan.

VIDEO KANCIL DAN BUAYA DARI GURU



TENTUKAN CIRI, UNSUR INTRIKSINYA DAN JENIS VIDEO DENGAN GURU

